

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Hal
LEMBAR PERSETUJUAN	
ABSTRAKSI	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR SINGKATAN	
DAFTAR ISTILAH	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I	PENDAHULUAN
1.1	Latar Belakang 1
1.2	Perumusan Masalah 2
1.3	Batasan Masalah 2
1.4	Maksud Dan Tujuan 2
1.5	Metodologi Penelitian 3
1.6	Sistematika Penulisan 3
BAB II	DASAR TEORI
2.1	Konsep Jaringan Akses 4
2.1.1	Media Transmisi 5
2.1.2	Pemanfaatan Sentral pada Jaringan Akses 5
2.1.3	Pemanfaatan Teknologi xDSL 6
2.2	<i>LOCAL AREA NETWORK (LAN)</i> 6
2.2.1	Topologi LAN 7
2.2.1.1	Ring 7
2.2.1.2	Bus 7
2.2.1.3	Star 7

2.2.2	Standarisasi Dalam LAN	8
2.2.2.1	IEEE 802.3 – CSMA/CD	8
2.2.2.2	IEEE 802.4 – Token Bus	8
2.2.2.3	IEEE 802.5 – Token Ring	8
2.2.2.4	IEEE 802.8 – FDDI	8
2.2.3	Peralatan Interkoneksi Antar Jaringan	9
2.2.3.1	Repeater	9
2.2.3.2	Bridge	9
2.2.3.3	Router	10
2.3	Konsep Dasar jarlokar	10
2.3.1	Karakteristik Propagasi Gelombang Radio	10
2.3.1.1	Redaman Ruang Bebas (<i>Free Space Loss</i>)	11
2.3.1.2	Difraksi pada Perambatan Gelombang	11
2.3.1.3	Multipath Fading	11
2.3.2	Propagasi Dalam Ruangan	12
2.3.2.1	Rumus Empiris redaman perambatan	12
2.3.2.2	Gejala Transmisi	12
2.3.3	Power Link Budget	13
2.3.4	Sensitivitas Penerima	13
2.4	<i>Wireless LAN (WLAN)</i>	14
2.4.1	Standar	14
2.4.2	Konfigurasi <i>Wireless LAN</i>	15
2.4.3	Topologi <i>Wireless LAN</i>	16
2.4.4	Kapasitas Sel	17
BAB III	PERANCANGAN MINIATUR JARINGAN AKSES	
3.1	Tahapan Perancangan Jaringan	18
3.1.1	Definisi Tujuan	18
3.1.2	Survey	18
3.1.3	Layanan Jaringan	19
3.1.4	Perancangan	19

3.2	Perancangan <i>Wireline LAN</i>	19
3.2.1	Kebutuhan Jaringan	19
3.2.2	Alokasi Bandwidth Rancangan	20
3.2.3	Pemodelan Rancangan	22
3.2.4	Konfigurasi Hardware	23
3.2.5	Konfigurasi IP dan Subnetting	23
3.3	Perangkat SN – 668 <i>Wireless PBX Telephone System</i>	25
3.3.1	Konfigurasi perangkat SN – 668 <i>Wireless PBX Telephone System</i>	25
3.3.2	Power Link Budget Perangkat SN – 668 <i>Wireless PBX Telephone System</i>	25
3.4	Perancangan <i>Wireless LAN</i>	28
3.4.1	Tahapan Perancangan	28
3.4.2	Perancangan <i>Wireless LAN</i> pada gedung C	29
3.4.2.1	Menentukan Jumlah dan Penempatan AP	29
3.4.2.2	Menentukan Radius Sel	29
3.4.2.3	Menentukan Daya Pancar	29

BAB IV ANALISA PERANCANGAN

4.1	<i>Wireline LAN</i>	35
4.1.1	Analisa Konfigurasi	35
4.1.2	Perbandingan Model 1 dan model 2	36
4.2	Analisa <i>Receive Signal Level (RSL)</i> pada Perangkat SN – 668 <i>Wireless PBX Telephone System</i>	37
4.3	<i>Wireless LAN</i>	39
4.3.1	Analisa Konfigurasi	39
4.3.2	Analisa Kuat Sinyal	39
4.3.3	Keuntungan dari <i>Wireless LAN</i>	40

BAB V

PENUTUP

5.1	Kesimpulan	42
5.2	Saran	43

DAFTAR PUSAKA